BAB II

DESKRIPSI PROYEK

2.1. Umum

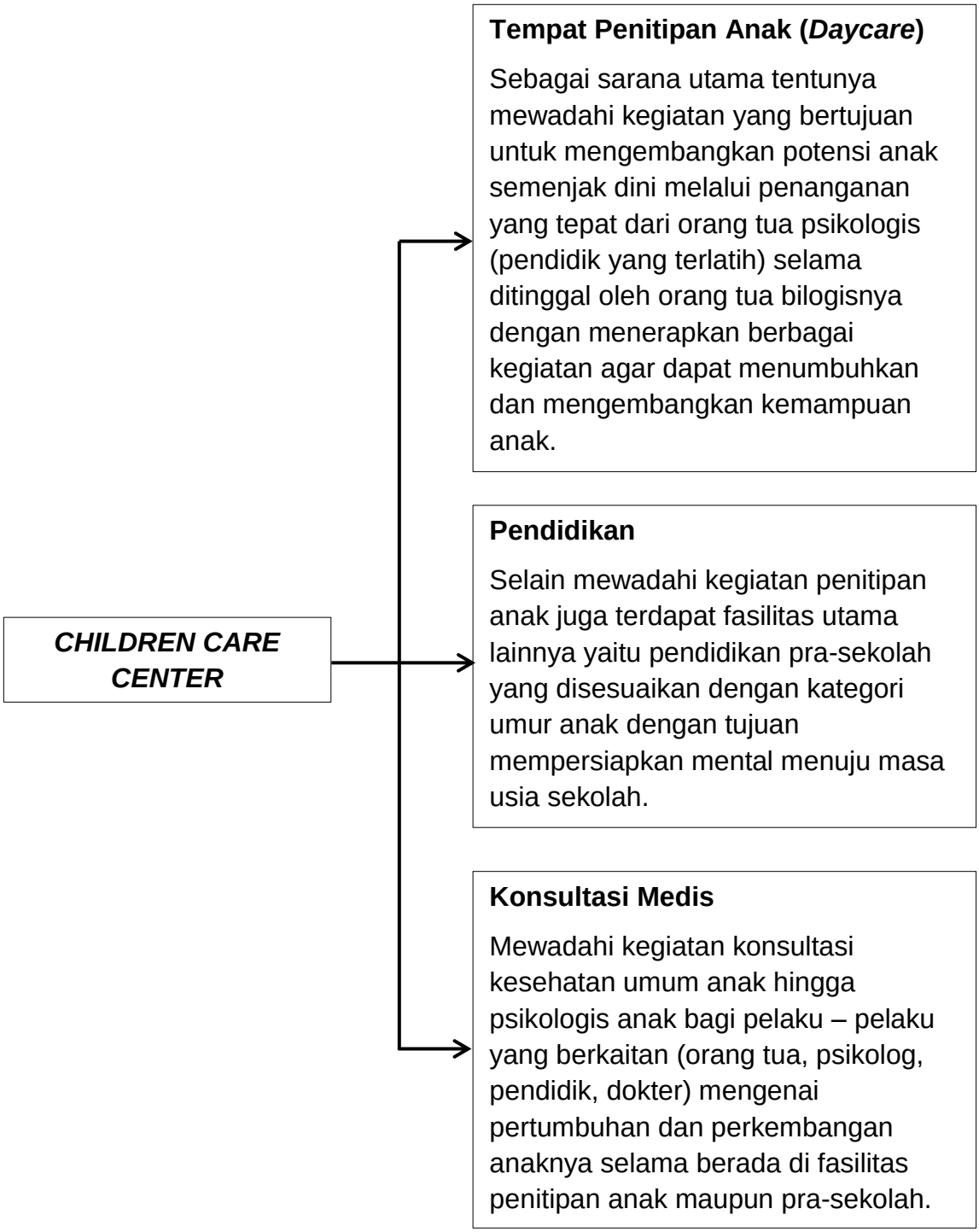
a. Rencana Tapak : *Children Care Center*
b. Status Kepemilikan: Fiktif
c. Luas Tapak : 28.000 m^2
d. GSB : Jl. Japati = 10 m dan Jl. H. Hasan = 6 m
e. KDB : 50%
f. KLB : 1,2
g. Tinggi Bangunan : 8 m
h. Luas Lantai : 3265 m^2
i. Pemilik : Yayasan
j. Sumber Dana : Yayasan
k. Kelengkapan Fasilitas: di sekitar lokasi terdapat beberapa fasilitas yang mendukung keberadaan *children care center* yaitu:
   - Terdapat Taman Monumen Perjuangan Rakyat dan Gedung Sate sebagai bahan pengenalan anak – anak terhadap tempat – tempat bersejarah dan *iconic* di kota Bandung.
   - Terdapat fasilitas taman terbuka di tengah komplek perumahan sebagai lahan bermain anak – anak dengan pepohonan yang rindang, dapat dijadikan sebagai pengenalan dunia luar untuk anak – anak.



Gambar 2.1. Lokasi Tapak

2.2. Program Kegiatan

Berikut ini merupakan bagan program kegiatan yang terdapat di *Children Care Center* :



Bagan 2.1. Program Kegiatan

2.3. Kebutuhan Ruang

Nama Ruang	Jumlah	Luas (m^2)	Total (m^2)
Fasilitas Penerima dan Informasi			
Enterance Hall	1	40	40
Lobby	1	48	48
Area Penerima dan Informasi	1	36	36
Cafe	1	80	80
Area Transisi	1	60	60
Kids Shop	1	30	30
Toilet	2	7.5	15
Mushala	1	100	100
Jumlah			409
Fasilitas Manajer dan Pendidik			
R. Direktur Yayasan	1	36	36
R. Wakil Direktur Yayasan	1	36	36
R. Kepala Sekolah	1	36	36
R. Direktur Yayasan	1	36	36
R. Sekretaris	1	24	24
R. Rapat	1	28	28
Pantry	1	6	6
Gudang	1	8	8
Staff Lounge	1	48	48
R. Pendidik	1	96	96
R. Administrasi	1	36	36
R. Arsip	1	36	36
R. Konsultasi	2	20	40

Orang Tua			
R. Pertemuan Orang Tua	1	36	36
Jumlah			502
Fasilitas Klinik			
R. Loker Perawat	1	16	16
R. Loker Dokter	1	20	20
R. Praktik Dokter Umum	1	20	20
R. Praktik Dokter Gigi	1	20	20
R. Konsultasi Psikolog	1	20	20
R. Tunggu	1	66	66
Apotek	1	12	12
Jumlah			174
Fasilitas *Daycare* (Tempat Penitipan Anak)			
R. Bayi	1	60	60
Gudang	1	32	32
Lavatory	10	4	40
R. Tidur *Playgroup*	2	68	136
R. Tidur Kindergarten	2	68	136
R. Makan Bersama	1	152	152
Dapur	1	44	44
R. Loker Pengasuh	2	16	32
R. Medis	1	36	36
Jumlah			668

Fasilitas *Pre-School*			
R. Kelas *Playgroup*	2	64	128
R. Kelas TK	2	64	128
Perpustakaan	1	80	80
Blocks	1	32	32
R. Seni	1	32	32
Dramatic Play	1	32	32
R. Menari	1	32	32
R. Musik	1	35	35
Lavatory	4	16	64
Auditorium	1	96	96
R. Ganti	1	40	40
R. Tata Cahaya dan Suara	1	12	12
R. Peralatan	1	12	12
Area Berenang	1	64	64
R. Cuci dan Bilas	1	64	64
Jumlah			851
Fasilitas Servis			
R. Laundry dan Linen	1	12	12
Housekeeper Room	1	7.5	7.5
Kamar mandi	2	4	8
R. Penjaga dan CCTV	1	32	32
Jumlah			59.5
Fasilitas Parkir			
Parkir Mobil	60	12.5	750
Parkir Motor	60	3.75	225

Parkir Sepeda	10	2	20
Jumlah			995
TOTAL			3658.5

Tabel 2.1. Kebutuhan Ruang Children Care Center

2.4. Studi Literatur

2.4.1. Pengertian *Children Care Center*

Children Care Center merupakan tempat penyelenggaraan pendidikan dan pengasuhan untuk anak yang disesuaikan dengan tingkatan usianya. Adapun program penyelenggaraan pendidikan tersebut terdapat beberapa tingkatan maupun kebutuhan seperti *playgroup* (kelompok bermain), pra-sekolah (Taman Kanak - kanak) dan *daycare* (Tempat Penitipan Anak).

Berikut ini pengertian mengenai ketiga penyelenggaraan tersebut:

a. *Playgroup* (Kelompok Bermain)

   Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kelompok Bermain adalah salah satu bentuk satuan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) yang menyelenggarakan program bagi anak usia dua sampai empat tahun, dan dapat melayani anak hingga usia 6 tahun jika di lokasi yang sama belum tersedia layanan TK.

b. Pra - sekolah (Taman Kanak - kanak)

   Taman Kanak-kanak adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia empat sampai enam tahun. Usia anak empat sampai enam tahun disebut sebagai masa usia pra - sekolah (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

c. *Daycare* (Taman Penitipan Anak)

   Taman Penitipan Anak (TPA) merupakan salah satu bentuk layanan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) yang menyelenggarakan program kesejahteraan sosial yang mencakup perawatan, pengasuhan dan pendidikan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia 6 (enam) tahun.

   Dari ketiga fasilitas pendidikan bagi anak ini maka nama yang cocok untuk mewakili ketiga fungsi tersebut adalah *Children Care Center* yang memiliki pengertian sebagai berikut:

   - *Children :* (bentuk jamak dari *child*) anak, kanak-kanak; manusia yang masih kecil (Echols dan Shadily, 1975)

- *Care :* perawatan, perhatian, asuhan, perlindungan, pemeliharaan (Echols dan Shadily, 1975)
- *Center :* pusat, bagian tengah (Echols dan Shadily, 1975)

Jadi, *Children Care Center* yaitu tempat yang menjadi pusat pengasuhan terhadap anak - anak melalui kegiatan-kegiatan yang dapat membentuk karakter anak sejak dini.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Children Care Center* sendiri merupakan fasilitas yang bertujuan untuk mendidik, mengasuh, melayani anak – anak yang rata – rata berusia di antara 0 – 6 tahun. Tentunya hal ini didasari oleh kesibukan kedua orang tuanya yang memiliki karir maupun usaha sehingga membuat peran orang tua si anak tersebut berkurang bahkan terbagi.

Selain itu, tempat ini pun dijadikan sebagai tempat menumbuhkan minat, bakat dan kreativitas anak dan sebagai wadah untuk mempersiapkan anak yang akan memasuki usia pra – sekolah (TK) maupun sekolah dasar (SD).

Fasilitas yang tersedia di *Children Care Center* baik itu berupa kelompok bermain, penitipan anak maupun taman kanak - kanak mempunyai arti yang sangat penting untuk anak - anak. Pada awal kehidupannya seharusnya dihabiskan dalam lingkungan rumah terutama keluarga namun dikarenakan kesibukan orang tua anak dengan pekerjaannya maka anak - anak dapat dititipkan, dididik, dan diasuh oleh pendidik yang berkompeten dengan mengajak anak – anak melakukan kegiatan atau aktifitas yang bermanfaat untuk anak seperti merangsang kecerdasan dan kreatifitas sejak dini.

2.4.2. Tinjauan Kelompok Bermain

Menurut Kemendikbud (2013), gedung untuk Kelompok Bermain minimal memiliki fasilitas sebagai berikut:

NO	Nama Ruang	Jumlah Ruang	Ukuran Ruang	Luas Keseluruhan
1	Ruang kelas	1	8 X 8 m^2	64 m^2
2	Ruang kantor atau kepala Kelompok Bermain	1	3 X 4 m^2	12 m^2
3	Ruang dapur	1	3 X 3 m^2	9 m^2
4	Gudang	1	3 X 3 m^2	9 m^2
5	Kamar mandi atau WC guru	1	2 X 2 m^2	4 m^2
6	Kamar mandi atau WC anak	1	2 X 2 m^2	4 m^2
7	Ruang guru	1	4 X 4 m^2	16 m^2
8	Dapur	1	3 X 3 m^2	9 m^2
9	UKS (Usaha Kesehatan Sekolah)	1	3 X 3 m^2	9 m^2

Tabel 2.1. Kebutuhan Ruang Children Care Center

2.4.3. Tinjauan Taman Kanak – kanak

Sama halnya dengan Kelompok Bermain, Taman Kanak – kanak pun minimal memiliki fasilitas seperti yang terlihat pada tabel 2.1.

2.4.4. Tinjauan Taman Penitipan Anak

Tempat penitipan anak perlu dimaksimalkan terutama dalam penggunaan ruang dalam juga lingkungan sekitar yang mendukung untuk anak.

2.4.5. Alat Permainan Edukatif

Menurut Kemendikbud (2013) terdapat alat – alat permainan edukatif bagi anak yang dirancang dan dapat dipergunakan sebagai sarana atau peralatan untuk bermain yang mengandung nilai edukasi.

a. **Alat Permainan Dalam Ruangan**

Alat permainan dalam ruang dapat mengambil dari lingkungan seperti batu-batuan, kerang, daun - daunan, alat musik sederhana, pakaian adat daerah, alat permainan daerah, dll. Hal ini untuk mendukung kegiatan bermain sensorik motorik, bermain yang bersifat menyusun atau membangun sesuatu, dan bermain peran dengan tujuan untuk membangun kemampuan matematika, sosial-emosi, bahasa, seni, sains, dan keaksaraan.

b. **Alat Permainan Luar Ruangan**

Alat permainan di luar ruang dapat berbentuk bak air, bak pasir, papan luncur, papan titian, ayunan, panjatan, kuda-kudaan dll. Hal ini bertujuan untuk melatih motorik kasar, keseimbangan, kekuatan otot, keterampilan gerak, dan kelenturan gerakan.

Menurut Kemendikbud, alat permainan dalam ruangan dapat dimainkan di luar ruangan apabila kondisi ruangan tidak memungkinkan.

2.4.6. Persyaratan Alat Permainan

Berikut ini merupakan persyaratan alat permainan menurut Kemendikbud (2013):

- Bahan dan ukuran disesuaikan dengan usia anak.
- Tidak mengandung bahan yang berbahaya bagi kesehatan anak, mudah dibersihkan, sisi - sisinya tidak ada yang tajam.
- Memberikan kesempatan pada anak untuk bereksplorasi dengan berbagai cara.
- Kuat, kokoh dan tahan lama, tidak mudah patah dan pecah.
- Alat permainan dapat mendukung kegiatan belajar anak dan tahap perkembangan anak meliputi perkembangan fisik, intelektual, emosi, aspek sosial dan keagamaan.

2.4.7. Fungsi APE

Fungsi APE (Alat Permainan Edukatif) adalah untuk menciptakan situasi belajar melalui bermain yang menyenangkan. Tentunya hal ini membantu anak dalam pembentukan perilaku seperti disiplin, tanggung jawab, toleransi, dan lain - lain. Selian itu membentuk rasa percaya diri anak, memberikan kesempatan anak untuk memecahkan masalahnya sendiri, membangkitkan rasa keingintahuan anak melalui fasilitas tersebut, memberikan kesempatan untuk bersosialisasi dan komunikasi, juga memberikan kesempatan untuk eksplorasi dan eksperimen. Fungsi lain yang tidak kalah penting adalah mengaktifkan semua panca indra anak.

2.4.8. Perawatan Sarana Permainan

Peralatan bermain anak harus selalu dijaga dengan merawatnya agar tetap dalam kondisi baik. Setiap alat permainan yang telah digunakan disimpan di tempat yang aman.

2.5. Studi Banding Proyek Sejenis

2.5.1. Galenia Daycare & Pre-School

A. Deskripsi Proyek

- **Program Kegiatan**

Galenia Daycare & Pre-School merupakan fasilitas yang didirikan oleh para alumni ITB dengan tujuan untuk memberi fasilitas bagi para orang tua untuk memberikan pendampingan dalam pola pengasuhan dan pendidikan. Pada mulanya sasaran fasilitas ini adalah untuk anak – anak dari para alumni ITB yang berusia 0 - 6 tahun namun semakin lama semakin berkembang luas hingga kini dibuka bagi masyarakat umum yang membutuhkannya.

Kegiatan yang dilakukan selama 5 hari dalam seminggu ini adalah bermain sambil belajar. Tentu saja dibalik aktivitas bermain tersebut mengandung nilai - nilai yang mengarahkan pada kecerdasan anak dari berbagai segi yaitu segi spiritual, kinestetik, interpersonal, intrapersonal, kecerdasan berbahasa, kecerdasan dalam bermusik.

Fasilitas ini memberikan layanan terhadap sekitar 70 anak setiap hari Senin hingga hari Jumat mulai pukul 07.00 – pukul 16.00. Anak – anak yang dititipkan di Galenia merupakan anak – anak dengan berbagai macam latar belakang keluarga yang memiliki kesibukan di luar rumah, seperti melakukan bisnis, sama – sama membangun karir di kota besar, sedang melakukan studi lanjut, bahkan alasan tren saat ini. Namun dibalik semua itu, ada satu tujuan yang ingin dicapai orang tua terhadap anaknya yakni agar anaknya dapat terdidik dengan baik terutama dididik mengenai pengenalan agama yang diterapkan di Tempat Penitipan ini.

Meskipun anak – anak ini dititipkan, tetap saja peran serta orang tua tidak serta merta lepas begitu saja karena Galenia selalu melaporkan aktivitas anaknya setiap hari (*Daily report*) kepada orang tua sang anak agar mengetahui perkembangannya selama berada di

tempat penitipan. Tentunya menjadi bahan evalusi bagi anak dan orang tua mengenai tumbuh kembang anak.

Jadi, program kegiatan yang tersedia di Galenia ini adalah :

1. Urutan aktivitas di Galenia:
   a. 07.00 – 08.00 Penyambutan anak - anak yang datang diantar orang tua oleh guru di sekolah kemudian
   b. 08.00 – 08.30 Baris berbaris dan olahraga atau senam
   c. 08.31 – 09.00 Masuk kelas dan *circle time* (Solat Dhuha)
   d. 09.01 – 09.30 Makan *snack*
   e. 09.31 – 11.00 Belajar (Mengaji, mengerjakan proyek dari guru)
   f. 11.01 – 11.30 Menikmati makan siang (*catering*)
   g. 11.30 – 12.00 a. *Daycare* bermain di *indoor* maupun *outdoor playground*
      b. *Non – daycare* langsung pulang atau bermain di kolam pasir sambil menunggu orang tua menjemput
   h. 12.01 – 12.30 Solat Dhuhur
   i. 12.31 – 14.30 Tidur siang
   j. 14.31 – 15.30 Mandi
   k. 15.30 – 16.00 Bermain, menonton, menari, atau membuat suatu proyek yang diberi oleh asisten guru sambil menunggu dijemput orang tua
2. Konsultasi psikologi anak bagi orang tua setiap hari Jumat atau kapanpun bila orang tua memerlukan (tentunya telah membuat kesepakatan dengan psikolog) mengenai tumbuh kembang anak.
3. Masing – masing anak perlu diketahui latar belakang dan kebiasaan masing – masing yang diterapkan di rumah bersama orang tuanya sehingga di tempat ini bisa dikembangkan dan diarahkan dengan baik sesuai harapan orang tua sang anak.
4. Mengajarkan anak – anak dengan kegiatan – kegiatan keagamaan yaitu agama Islam sebagai bentuk pengenalan dan juga menerapkannya dalam kehidupan sehari – hari.

5. Semua anak yang dititipkan di Galenia pada umumnya anak yang normal namun terdapat satu anak berkebutuhan khusus sehingga para pendidik yang mengajar menyesuaikan diri sesuai dengan kebutuhan sang anak.
6. Terdapat 5 kelas sesuai tingkatan usia anak yaitu sebagai berikut:

Layanan Kelas	Usia	Jumlah Anak	Jumlah Guru	Jumlah Asisten Guru
Baby Class	0 – 2 tahun	15	2	6
Small Playgroup	2 – 3 tahun	17	2	3
Big Playgroup	3 – 4 tahun	20	2	3
Small Kindergarten	4 – 5 tahun	12	1	3
Big Kindergarten	5 – 6 tahun	12	1	3
Jumlah		76	8	18

Tabel 2.2. Program Layanan di Galenia Daycare & Pre-School

7. Di samping fasilitas pendidikan terdapat layanan kesehatan yang ditujukkan bagi masyarakat umum yaitu berupa spa bayi dan anak, pemeriksaan kesehatan bayi maupun ibu hamil, klinik bersalin, apotek, dan juga fasilitas olahraga bagi umum maupun ibu hamil seperti yoga.

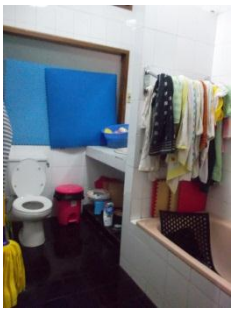
- Kebutuhan Ruang

Nama Ruang	Keterangan
Pendidikan	
Area Tunggu 	Ruangan kecil ini hanya tersedia bangku kecil yang cukup untuk kapasitas dua orang dewasa, dekat dengan pintu masuk utama ke ruangan Galenia.
Ruang bermain *Indoor*    	Ruang bermain *indoor* yang dekat dengan pintu masuk, ruang tunggu dan area penerimaan dan informasi. Permainan berupa kolam pasir dengan pencahayaan dari *skylight*. Suasana ruangan ini cukup panas karena bermaterialkan kaca dan tidak tersedianya penghawaan alami atau ventilasi sehingga ketika anak – anak berkumpul di tempat ini, pintu masuk utama perlu dibuka agar udara di dalam ruangan tetap stabil. Kolam pasir tidak diberi kedalaman sehingga mengotori bagian dalam ruang sekitarnya seperti ruang tunggu, area penerimaan dan bahkan ruang kelas karena anak – anak cukup aktif ketika bermain sambil berlarian. Tidak jauh dari area kolam pasir terdapat alat kebersihan berupa

	sapu sehingga setelah anak – anak selesai bermain, ruangan ini segera dibersihkan agar tetap terjaga kebersihannya.
Ruang bermain *Outdoor*      	Ruangan bermain *outdoor* ini terdapat di depan pintu masuk dengan ukuran sekitar 10 X 2,5 meter. Seluruh permukaan tempat bermain ini berupa pasir yang cukup empuk untuk diinjak dan aman untuk anak – anak. Permainan yang terdapat di Galenia berupa perosotan, jaring – jaring, jembatan kayu, terowongan dan ayunan. Material bahan pada permainan anak – anak ini terbuat dari bahan fiber yang aman utuk anak dan sesuai dengan antropometri anak – anak. Permainan ini tentunya melatih motorik dan kinestetik.
Area Pendaftaran dan Informasi 	Area ini cukup kecil yang terdiri atas meja resepsionis dan dua kursi bagi tamu pengunjung atau pendaftar. Area ini dekat dengan ruang tunggu dan area bermain anak *indoor*. Ketika anak – anak bermain, maka area ini akan kotor karena permukaan kolam pasir sejajar dengan lantai.

	
Ruang Kelas    	Ruang kelas Galenia memiliki dimensi ruang yang berbeda – beda. Ruang paling besar dimiliki oleh tingkatan *playgroup* umur 2 – 4 tahun. Di ruang kelas terdapat rak buku gantung maupun berupa dan lemari tas anak - anak yang terdiri atas rak bersusun, kursi, meja komputer dan meja belajar. Anak –anak mulai memegang tanggung jawab atas barang miliknya yang ditaruh di dalam rak. Perabotan yang ada di dalam kelas dapat dicapai oleh anak - anak (ukuran sesuai). Banyaknya ruang di dalam ruang mengakibatkan pencahayaan yang digunakan berupa pencahayaan tidak alami yaitu dari cahaya lampu. Sedangkan untuk penghawaan menggunakan ventilasi yang terdapat di atas dinding. Jumlah anak yang banyak tidak sebanding dengan ukuran kelas sehingga ketika udara di

  	dalam kelas mulai tidak stabil maka kelas menggunakan penghawaan buatan berupa AC. Selain berfungsi sebagai ruang belajar, ruangan ini juga berfungsi sebagai ruang tidur bagi anak – anak *daycare* maupun ruang untuk melatih motorik anak dengan kegiatan menari. Material dinding yang diaplikasikan di dalam kelas merupakan dinding batu bata yang diplester kemudian dilapisi oleh cat berwarna – warni. Setiap sisi dinding di dalam kelas tidak dicat satu warna melainkan dibuat berbeda sehingga menciptakan keserasian dan keharmonisan warna dalam kelas. Untuk material lantai menggunakan keramik namun agar aman bagi anak, sebagian besar permukaannya dilapisi oleh *rubber tile* berbentuk puzzle yang dipasang dalam dua warna.
Dapur  	Letak dapur terdapat di antara kelas sehingga dapat diakses dari dua arah. Adapun dapur ini bersifat dapur kering. Di dapur ini juga tersimpan khusus kasur kecil yang diletakkan secara bersusun horisontal untuk kegiatan tidur anak – anak.

	Selain itu juga terdapat dapur khusus untuk bayi yang letaknya sama dengan area makan bayi.
Kamar Mandi    	Letak kamar mandi yang masing – masing berjumlah satu buah di dalam ruang kelas memudahkan untuk akses sehingga anak – anak dapat terpantau dengan baik oleh pendidik. Di dalam kamar mandi terdapat wastafel, *bathub*, *shower*, dan wc. Adapun ketinggian wastafel tidak didesain khusus untuk anak – anak. Selain itu juga material lantai kamar mandi yang licin karena material lantai yang digunakan bukan material khusus untuk kamar mandi sehingga ditutupi alas lantai dengan bahan karet yang aman untuk anak.
Ruang Makan Bayi 	Ruangan yang memiliki ukuran kurang lebih 2,5 X 5 meter ini merupakan ruangan yang memanjang. Di dalamnya terdapat kursi – kursi khusus bayi untuk makan, terdapat rak – rak penyimpanan tas keperluan bayi dan juga letaknya bersebelahan

	dengan dapur. Ruangan ini menggunakan warna hijau dan warna merah muda dijadikan aksen ruang di dalam ruangan.
Ruang Tidur Bayi 	Ruang tidur khusus bayi ini terdiri atas perabotan berupa rak tidur bayi, kasur matras, dan lemari. Adapun lantai keramik dilapisi oleh *rubber tile*. Warna yang diterapkan pada dinding adalah warna biru, coklat dan krem.
Ruang Kelas Bayi 	Ruang kelas bayi dengan ukuran kurang lebih 5 X 4 meter ini diberi material keramik lantai yang ditutupi permukannya dengan *rubber tile* agar aman untuk bayi saat beraktivitas seperti merangkak, belajar berjalan dan lainnya. Sedangkan cat dinding diberi warna ungu dan digabungkan dengan warna biru.
Ruang Kepala Sekolah	Ruangan ini memiliki ukuran ukuran kurang lebih 2,5 X 3,5 meter yang terdiri atas perabotan meja, kursi, lemari. Di dalam ruangan ini pun tersedia kamar mandi khusus untuk kepala sekolah.

Enterance 	Pintu masuk menuju ke sekolah berada di samping kiri bangunan. Demi keamanan, maka area sekolah diberi pembatas berupa pagar setinggi 1,5 meter.
Lahan Parkir Mobil 	Lahan parkir mobil di Galenia hanya dapat menampung sekitar 10 buah mobil. Material yang digunakan dalam lahan parkir adalah *paving block*. Parkir ini dekat dengan pintu masuk utama yang diberi pagar. Sebagai keamanan pun terdapat penjaga yang bertugas di gerbang Galenia.
Lahan Parkir Motor 	Lahan parkir motor di Galenia cukup untuk menampung kebutuhan ruang pengguna motor. Jika lahan parkir mobil menggunakan *paving block* maka pada parkir motor hanya menggunakan cetakan beton.

Tabel 2.3. Kebutuhan Ruang di Galenia

B. Analisis Kondisi dan Lingkungan

- Lokasi

  Lokasi dari Galenia terdapat di Jalan Badak Singa yang mudah diakses dari arah Selatan yaitu Pasteur – Jalan Tamansari – Jalan Cikapayang sedangkan dari arah Utara , dari Jalan Ganesha - Jalan Ciung Wanara – Jalan Gelap Nyawang sehingga merupakan lokasi strategis karena mudah dicapai darimanapun baik oleh pengunjung yang mengendarai mobil dan motor.

- Peruntukkan Lahan

  Bangunan Galenia ini merupakan bangunan rumah yang dijadikan sebagai fasilitas sekolah dan penitipan anak sehingga tipologi bangunannya pun menyerupai rumah tinggal yang bertransisi menjadi fungsi jasa, komersil juga edukasi. Tidak jauh dari Jalan Badak Singa terdapat fasilitas penitipan dan pendidikan anak di dekat Mesjid Salman.

- Kondisi Lahan

  Kondisi lahan tersebut berada di lahan datar yang sedikit landai terutama saat memasuki lahan parkir terdapat perbedaan ketinggian sekitar 50 cm dari permukaan jalan sehingga menggunakan ramp yang cukup landai pula.



Gambar 2.2. Perbedaan ketinggian menuju lahan parkir menggunakan ramp

- Potensi Lingkungan

  Jalan Badak Singa memiliki suasana yang cukup tenang. Namun tak jauh dari daerah tersebut terdapat Jalan Cikapayang menuju ke Jalan Ir. H. Djuanda maupun ke arah Jalan Surapati yang merupakan jalan utama menghubungkannya dengan jalur menuju keramaian.

  Walaupun berada di tengah kota, namun karakter lingkungan di Galenia masih asri dan sejuk karena banyaknya pepohonan yang rindang terdapat di area depan bangunan.



Gambar 2.3. Suasana asri di Galenia

C. Interpretasi dan Elaborasi Tema

Pada mulanya, bangunan Galenia ini merupakan bangunan rumah tinggal yang dijadikan sebagai fasilitas sekolah dan penitipan anak, untuk memenuhi kebutuhan ruangnya, ruang yang semula merupakan ruang tidur dijadikan sebagai ruang kelas.

D. Konsep Rancangan

- Pemintakatan

  Untuk zoning, penempatan area penerimaan dan pendaftaran diletakkan di depan. Sebagian besar ruang dalam hanya terdapat area belajar yang disatukan dengan pengelola agar bersifat intim. Selain itu juga area servis terdapat di muka bangunan maupun di belakang bangunan.

- Sirkulasi

  Pola sirkulasi di dalam bangunan seperti layaknya sebuah rumah, di

dalam ruang terdapat ruang lagi, kemudian terdapat jalur penghubung berupa lorong untuk menuju ke ruang lainnya sehingga saling sambung menyambung.

- Estetika Bentuk

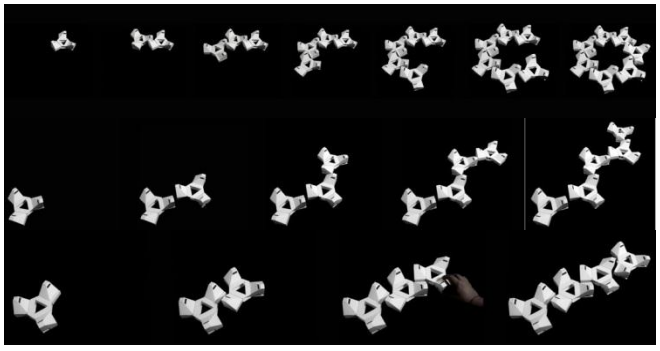
  Bentuk yang digunakan dalam bangunan Galenia menggunakan bentuk – bentuk geometris yang sederhana sehingga berkesan tidak formal dan menggunakan skala intim sehingga membuat anak – anak merasa di dalam rumah.

- Material

  Warna – warna yang digunakan di dalam ruang cenderung warna yang lembut dan menenangkan. Selain itu juga terdapat beberapa tempelan stiker untuk pengukuran tinggi anak. Dinding di dalam kelas diberi kaca dengan tinggi sekitar 120 cm dari lantai dengan tujuan untuk menciptakan kesan luas pada ruangan maupun untuk tujuan kegiatan menari. Sedangkan untuk material lantai menggunakan bahan keramik yang dilapisi *rubber tile*.

2.5.2. Timayui Kindergarten El Equipo de Mazzanti Architects

Timayui Kindergarten merupakan **s**alah satu tempat pendidikan anak usia dini di Santa Marta, Colombia. Bentuk bangunannya sangat unik yaitu segitiga. Bentuk elemen yang menunjukkan tiga sifat dasar saling yang saling berhubungan antara anak, guru, dan orang tua.



Gambar 2.4. Transformasi bentuk massa

Sumber: http://www.arch2o.com/timayui-kindergarten-el-equipo-de-mazzanti-architects/

Pada gambar 2.4. terlihat transformasi bentuk segitiga yang jika dikembangkan desainnya mengalami substraktif (pengurangan di tengah bidang) dan aditif (penambahan di masing – masing sisinya) sehingga sesama sisinya dapat digabungkan baik dihubungkan secara langsung maupun tidak langsung seperti menghubungkannya dalam koridor.



Gambar 2.5. Tata letak massa pada site
Sumber: http://www.arch2o.com/timayui-kindergarten-el-equipo-de-mazzanti-architects/



Gambar 2.6. Denah
Sumber: http://www.arch2o.com/timayui-kindergarten-el-equipo-de-mazzanti-architects/

Dengan bentukkan lahan yang memanjang, maka massa bangunan ditata dengan cara menguasai tempatnya seperti yang terlihat pada gambar 2.5. Hubungan massa satu dengan lainnya dihubungkan dengan koridor maupun halaman bermain anak – anak.

Jenis modul yang diterapkan pada desain ditandai dengan ruangan yang fleksibel dan netral sehingga memungkinkan melakukan berbagai kegiatan di dalamnya.

Satu massa bangunan berhubungan dekat dengan lingkungan *indoor* maupun *outdoor* seperti yang terlihat pada denah (gambar 2.6.) agar tercipta hubungan dari pelaku ruang yaitu antara semua anak dan guru.



Gambar 2.7. Suasana Eksterior

Sumber: http://www.arch2o.com/timayui-kindergarten-el-equipo-de-mazzanti-architects/



Gambar 2.8. Area bermain outdoor

Sumber: http: atau atauwww.arch2o.com atautimayui-kindergarten-el-equipo-de-mazzanti-architects atau



Gambar 2.9. Skylight *pada bangunan*

Sumber: http://www.arch2o.com/timayui-kindergarten-el-equipo-de-mazzanti-architects/

Pencahayaan alami yang diterapkan pada bangunan ini baik berupa bukaan

di dinding maupun *skylight* yang terdapat di dalam ruangan sangat efektif untuk meminimalkan pencahayaan buatan di siang hari. Yang menarik adalah tidak adanya langit – langit seperti plafond dalam ruang.

Warna yang digunakan dalam maupun luar ruangan adalah warna putih yang melambangkan kesederhanaan, kebersihan pada ruangan.



Gambar 2.10. Potongan bangunan
Sumber: http://www.arch2o.com/timayui-kindergarten-el-equipo-de-mazzanti-architects/

2.5.3. SFU UniverCity Childcare

SFU Children merupakan sebuah layanan penitipan dan pengasuhan untuk anak – anak di wilayah universitas, terletak di jantung kota Simon Fraser University dengan kepadatan penduduk yang cukup tinggi. Layanan yang dibentuk dibangun mulai tahun 2012 ini dibentuk dari sebuah komunitas di universitas yang diberi nama *SFU Community Trust*.



Gambar 2.11. Suasana SFU Children
Sumber: http://www.archdaily.com/390874/sfu-univercity-childcare-hcma/

Fasilitas ini dapat menampung hingga 50 anak dari umur 3 hingga 5 tahun. Selain sebagai pengasuhan, tempat ini pun menjadi fasilitas laboratorium hidup bagi peneliti akademis dari Simon Fraser University untuk mengamati dan melakukan penelitian atau studi mengenai pendidikan anak usia dini.

Pada perancangannya ini menerapkan desain berkelanjutan seperti penggunaan cahaya alami berupa ventilasi (gambar 2.12) dan *day light*, lansekap yang menarik untuk lahan bermain anak – anak, penggunaan bahan – bahan lokal, kualitas udara dalam ruangan, interior yang dibuat nyaman dan indah, pemanfaatan energi dan pengolahan air yang baik, pendekatan desain yang sederhana dalam lingkungan sehingga dapat dipertahankan hingga jangka waktu yang panjang.



Gambar 2.12. Bukaan pada bangunan

Sumber: http://www.archdaily.com/390874/sfu-univercity-childcare-hcma/



Gambar 2.13. Area bermain outdoor

Sumber: http://www.archdaily.com/390874/sfu-univercity-childcare-hcma/

Desain ini berusaha diintegrasikan dengan ruang – ruang *indoor* maupun *outdoor* dapat mengajarkan atau merangsang atau melatih anak –

anak untuk untuk menjelajahi dan mengenal elemen alam seperti air, cahaya, udara, gravitasi, vegetasi, dan perubahan musim.

Perancangan lansekap pada bangunan dirancang untuk dapat membuat anak – anak mengeksplorasi bagian luar ruangan. Tentu saja hal ini melibatkan kereativitas pada anak – anak, rasa ingin tahu yang tinggi, dan mereka perlu mengenali lingkungan sosial dan fisik.

Alat bermain yang disediakan pun dibuat tradisional (gambar 2.13) untuk merangsang daya imajinasi berbasis alam melalui penggunaan elemen – elemen alam seperti air, pasir dan vegetasi.

Karena pengguna bangunan merupakan anak – anak maka dipastikan bahwa bahan – bahan yang digunakan tidak terkontaminasi lingkungan.



Gambar 2.13. Suasana interior bangunan

Sumber: http://www.archdaily.com/390874/sfu-univercity-childcare-hcma/